

BAB III

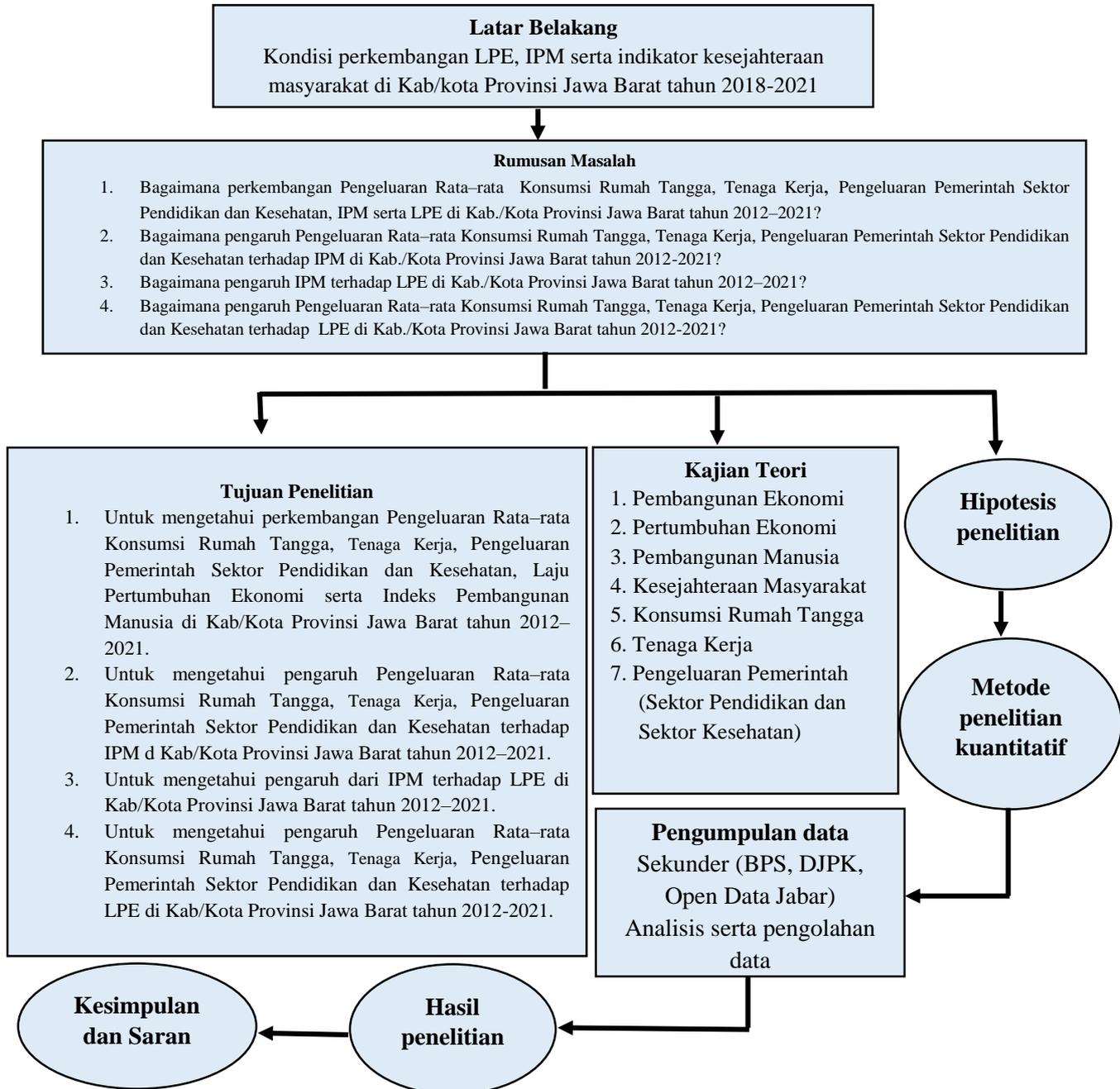
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan semua variabel, baik variabel bebas ataupun variabel terikat tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013:7) sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat) dengan cara mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang memfokuskan pada analisis data-data berupa numerik (angka) dan diolah dengan metode statistik

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi mengenai variabel tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38). Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Dependen, variabel Independen, serta variabel Intervening. Berikut merupakan definisi dari masing-masing variabel tersebut.

1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen yaitu variabel yang telah dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh adanya variabel independen (Sugiyono, 2018:57). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi.

2. Variabel Intervening

Variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis berada diantara variabel independen dengan variabel dependen, dimana variabel dependen tidak secara langsung dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018:59). Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

3. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:57). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengeluaran rata-rata

konsumsi rumah tangga, Tenaga kerja, Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan serta Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk membuat parameter serta konsep variabel, tujuannya agar peneliti data menjelaskan arti dari variabel yang ditelitinya. Berikut tabel operasional variabel :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Operasional Variabel	Satuan
1.	Dependen (Z)	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Perkembangan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah di suatu negara dengan jangka waktu tertentu yang dihitung menurut perbandingan selisih PDRB tahun tertentu dan PDRB tahun sebelumnya dengan PDRB tahun sebelumnya dikali 100% di 26 Kab/KotaProv.Jabar. $LPE = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$	Persen/ Tahun
2.	Intervening (Y)	Indeks Pembangunan Manusia	Ukuran yang digunakan dalam mengukur kualitas pembangunan manusia yaitu indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang dibangun melalui 3 dimensi dasar yaitu pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak (ekonomi) di 26 Kab/Kota Prov. Jabar. $IPM = \frac{1}{3}(I_{Kesehatan} + I_{Pendidikan} + I_{Pengeluaran})$	Persen/ Tahun
3.	Independen (X1)	Pengeluaran rata-rata	Besarnya perbandingan jumlah total pengeluaran konsumsi (baik makanan atau non makanan)	Juta Rupiah/ Tahun

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Operasional Variabel	Satuan
		konsumsi rumah tangga	dalam suatu rumah tangga dengan banyaknya jumlah anggota dalam suatu rumah tangga pada tahun tertentu di 26 Kab/Kota Prov. Jabar. $PKRT = \frac{\text{Jumlah total pengeluaran Konsumsi RT}}{\text{Jumlah anggota dalam RT}}$	
4.	Independen (X2)	Tenaga Kerja	Jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas (penduduk usia produktif) yang termasuk ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja pada tahun tertentu di 26 Kab/Kota Prov. Jabar.	Orang
5.	Independen (X3)	Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan	Realisasi biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah di bidang pendidikan sebesar 20% dari APBD yang terdiri di 26 Kab/Kota Prov. Jabar.	Triliun Rupiah/ Tahun
6.	Independen (X4)	Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan	Realisasi biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah di bidang kesehatan sebesar 10% dari APBD di 26 Kab/Kota Prov. Jabar.	Triliun Rupiah/ Tahun

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Republik Indonesia dan Open Data Jabar. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder menggunakan data panel *Common Effect*.

Data panel merupakan gabungan antara *Time Teries* dengan *Cross Section*. Data *Time Teries* pada penelitian ini menggunakan rentang waktu 10 tahun, dimulai dari tahun 2012-2021. Sedangkan data *Cross Section* pada penelitian ini menggunakan 26 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan ataupun menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pertama mengenai perkembangan terhadap variabel bebas (Pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, Tenaga kerja, Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan) variabel intervening (Indeks pembangunan manusia) serta variabel terikat (Laju pertumbuhan ekonomi) yang digunakan dalam penelitian. Dimana perkembangan variabel-variabel tersebut, dianalisis berdasarkan nilai rata-rata tertinggi (Maximum) serta nilai rata-rata terendah (Minimum) dari 26 Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam jangka waktu 10 tahun.

3.5.2 Metode Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah kedua sampai keempat mengenai ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel intervening, variabel intervening terhadap variabel terikat, dan variabel

bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) dan alat bantu statistika berupa *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.5.2.1 Model Analisis Jalur

Analisis jalur (*path analysis*) yaitu sebuah model yang merupakan bagian dari model regresi, yang bisa digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2014:70). Tujuannya yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan fungsi persamaan model analisis jalur dalam penelitian ini:

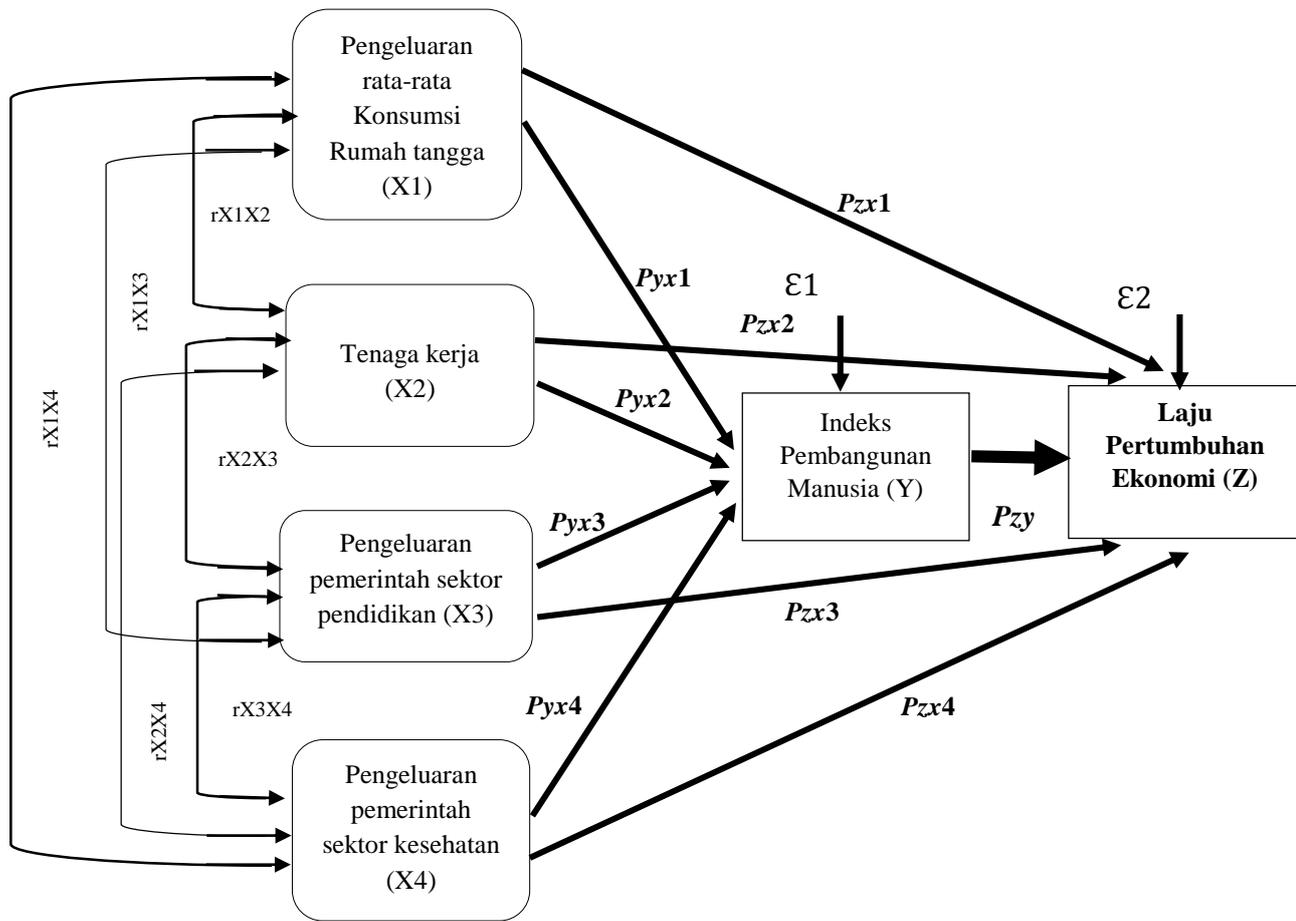
Persamaan jalur sub- struktural I :

$$Y_{it} = P_{yx1}X_{1it} + P_{yx2}X_{2it} + P_{yx3}X_{3it} + P_{yx4}X_{4it} + \varepsilon_1$$

Persamaan jalur sub-struktural II :

$$Z_{it} = P_{zx1}X_{1it} + P_{zx2}X_{2it} + P_{zx3}X_{3it} + P_{zx4}X_{4it} + P_{zy}Y_{it} + \varepsilon_2$$

Adapun diagram jalur dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Diagram Model Analisis Jalur

Keterangan :

- Z = Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
- Y = Indeks Pembangunan Manusia (Persen)
- X1 = Pengeluaran rata-rata Konsumsi Rumah Tangga (Juta Rupiah)
- X2 = Tenaga Kerja (Orang)
- X3 = Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan (Triliun Rupiah)

- X_4 = Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan (Triliun Rupiah)
- P = Koefisien masing- masing variabel
- $r(x_1, x_2, x_3, x_4)$ = Koefisien korelasi antara variabel bebas
- i = 26 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat
- t = Periode tahun (2012-2021)
- ϵ_1, ϵ_2 = *Term Error* pada sub struktur I dan II
- $P(y_{x1}, y_{x2}, y_{x3}, y_{x4}, z_{x1}, z_{x2}, z_{x3}, z_{x4} z_y)$ = Koefisien jalur variabel (bebas, intervening, dan terikat)

Dimana :

- P_{yx1} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga terhadap IPM.
- P_{yx2} = Koefisien jalur pengaruh tenaga kerja terhadap IPM.
- P_{yx3} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM.
- P_{yx4} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM
- P_{zy} = Koefisien jalur pengaruh IPM terhadap LPE.
- P_{zx1} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga terhadap LPE.
- P_{zx2} = Koefisien jalur pengaruh tenaga kerja terhadap LPE.

P_{zx3} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap LPE.

P_{zx4} = Koefisien jalur pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap LPE.

Berdasarkan gambar diagram jalur di atas, maka terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dimaksud dengan pengaruh langsung yaitu pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melalui perantara variabel intervening. Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perantara variabel intervening. Adapun pengaruh total yaitu pengaruh yang dihasilkan dari penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung. Berikut merupakan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dalam penelitian.

1. Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung dalam penelitian ini yaitu pengaruh dari pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan serta pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia, pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap laju pertumbuhan ekonomi, serta pengaruh dari pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan serta pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi atau dapat ditulis sebagai berikut :

$$X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Y : P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3}, P_{yx4}$$

$$Y \rightarrow Z : P_{zy}$$

$$X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Z : P_{zx1}, P_{zx2}, P_{zx3}, P_{zx4}$$

Berikut merupakan cara menghitung pengaruh langsung di dalam penelitian ini, yaitu dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien jalur dari setiap variabel bebas terhadap variabel intervening, nilai koefisien jalur variabel intervening terhadap variabel terikat, serta nilai koefisien jalur dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dapat ditulis sebagai berikut :

$$X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Y = P_{yx1}^2, P_{yx2}^2, P_{yx3}^2, P_{yx4}^2$$

$$Y \rightarrow Z = P_{zy}^2$$

$$X_1, X_2, X_3, X_4 \rightarrow Z = P_{zx1}^2, P_{zx2}^2, P_{zx3}^2, P_{zx4}^2$$

2. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini dapat dilihat dari persamaan sub-struktural I dan II yaitu sebagai berikut :

- Pengaruh tidak langsung persamaan struktural I

1). Pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga melalui tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Berikut perhitungan pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini :

$$X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y = (P_{yx1} \times P_{yx2}) r_{x_1 x_2}$$

$$X1 \rightarrow X3 \rightarrow Y = (P_{yx1} \times P_{yx3}) r x_1 x_3$$

$$X1 \rightarrow X4 \rightarrow Y = (P_{yx1} \times P_{yx4}) r x_1 x_4$$

2). Tenaga kerja melalui pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Berikut perhitungan pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini :

$$X2 \rightarrow X1 \rightarrow Y = (P_{yx2} \times P_{yx1}) r x_1 x_2$$

$$X2 \rightarrow X3 \rightarrow Y = (P_{yx2} \times P_{yx3}) r x_2 x_3$$

$$X2 \rightarrow X4 \rightarrow Y = (P_{yx2} \times P_{yx4}) r x_2 x_4$$

3). Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan melalui pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Berikut perhitungan pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini :

$$X3 \rightarrow X1 \rightarrow Y = (P_{yx3} \times P_{yx1}) r x_1 x_3$$

$$X3 \rightarrow X2 \rightarrow Y = (P_{yx3} \times P_{yx2}) r x_2 x_3$$

$$X3 \rightarrow X4 \rightarrow Y = (P_{yx3} \times P_{yx4}) r x_3 x_4$$

4). Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan melalui pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia. Berikut perhitungan pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini :

$$X4 \rightarrow X1 \rightarrow Y = (Pyx4 \times Pyx1) r x_1 x_4$$

$$X4 \rightarrow X2 \rightarrow Y = (Pyx4 \times Pyx2) r x_2 x_4$$

$$X4 \rightarrow X3 \rightarrow Y = (Pyx4 \times Pyx3) r x_3 x_4$$

- Pengaruh tidak langsung persamaan struktural II

1). Pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga melalui IPM terhadap LPE.

$$X1 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

2). Tenaga kerja melalui IPM terhadap LPE.

$$X2 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

3). Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan melalui IPM terhadap LPE.

$$X3 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

4). Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan melalui IPM terhadap LPE.

$$X4 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

Berikut perhitungan pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini :

$$X1 \rightarrow Y \rightarrow Z = (Pzx1 \times Pzy)$$

$$X2 \rightarrow Y \rightarrow Z = (Pzx2 \times Pzy)$$

$$X3 \rightarrow Y \rightarrow Z = (Pzx3 \times Pzy)$$

$$X4 \rightarrow Y \rightarrow Z = (Pzx4 \times Pzy)$$

3.6 Pengujian Statistik

Uji statistik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis pengujian statistik sebagai berikut :

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lainnya adalah konstan. Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dibuat hipotesis nol (H_0) dengan hipotesis alternative (H_1). Ketika hipotesis H_0 ditolak maka hipotesis H_1 diterima, begitupun sebaliknya. Hipotesis yang tersusun pada uji t ini sebagai berikut :

$H_0 : P_{yx1} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga terhadap IPM secara parsial.

$H_1 : P_{yx1} \neq 0$, Adanya pengaruh signifikan pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga terhadap IPM secara parsial.

$H_0 : P_{yx2} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap IPM secara parsial.

$H_1 : P_{yx2} \neq 0$, Adanya pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap IPM secara parsial.

$H_0 : P_{yx3} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM secara parsial.

H1 : $P_{yx3} \neq 0$, Adanya pengaruh signifikan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM secara parsial.

H0 : $P_{yx4} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM secara parsial.

H1 : $P_{yx4} \neq 0$, Adanya pengaruh signifikan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap IPM secara parsial.

H0 : $P_{zy} = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan IPM terhadap LPE secara parsial.

H1 : $P_{zy} \neq 0$, Adanya pengaruh signifikan IPM terhadap LPE secara parsial.

Uji ini, kemudian dilakukan dengan membandingkan nilai t-stat (t-hitung) dan t tabel, dengan nilai $\alpha = 0.05$ sehingga berlaku ketentuan sebagai berikut :

1). t-stat (t-hitung) < t-tabel, artinya H0 diterima dan H1 ditolak sehingga variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2). t-stat (t-hitung) > t-tabel, artinya H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji simultan ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F. Hipotesa dalam pengujian ini sebagai berikut :

$H_0 : P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3}, P_{yx4} = 0$, maka secara bersama-sama (simultan) variabel pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga (X1), tenaga kerja (X2), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X3), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel IPM (Y).

$H_1 : P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3}, P_{yx4} \neq 0$, maka secara bersama-sama (simultan) variabel pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga (X1), tenaga kerja (X2), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X3), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel IPM (Y).

$H_0 : P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3}, P_{yx4}, P_{zy} = 0$, maka secara bersama-sama (simultan) variabel pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga (X1), tenaga kerja (X2), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X3), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X4), IPM (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel LPE (Z).

$H_1 : P_{yx1}, P_{yx2}, P_{yx3}, P_{yx4}, P_{zy} \neq 0$, maka secara bersama-sama (simultan) variabel pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga (X1), tenaga kerja (X2), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X3), pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X4), IPM (Y) berpengaruh signifikan terhadap variabel LPE (Z).

Uji ini, kemudian dilakukan dengan membandingkan nilai F-stat (F-hitung) dan F-tabel, dengan nilai $\alpha = 0.05$ sehingga berlaku ketentuan sebagai berikut :

1). F-stat (F-hitung) < F-tabel atau nilai probabilitas (Sig) > α , artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2). F-stat (F-hitung) > F-tabel atau nilai probabilitas (Sig) < α , artinya H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat nilai R squarenya. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Ada beberapa sifat koefisien determinasi yang perlu di ketahui, diantaranya :

- 1). Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang tidak negatif.
- 2). Nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, yang artinya semakin dekat nilai R^2 dengan angka 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin baik. Begitupun sebaliknya, semakin dekat nilai R^2 dengan angka 0, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat menjadi kurang baik.